**PENGARUH KUALITAS AUDITOR, STURKTUR KEPEMILIKAN, PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP KETETAPAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI BARANG KOMSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**PERIODE 2017-2020**

Siska Du Carmo\*, Mushawir\*\*

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

fransiskaducarmo@gmail.com

*ABSTRACK, This study aims to determine the effect of auditor quality, ownership structure, auditor turnover on the accuracy of financial statements. In addition, this study also aims to determine the percentage of the independent variable's ability to explain the independent variable.*

*This research was conducted on manufacturing companies in the consumer goods industry sector*

*listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data collection techniques in this study used the documentation method, namely data collection techniques through books, journals or reports. Data analysis used logistic regression analysis.*

*The results show that auditor quality has a significant positive effect on the timeliness of financial reporting in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industrial Sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2020 period. Ownership structure has a significant positive effect on the timeliness of financial reporting in Manufacturing Companies in the Industrial Sub-Sector. Consumer Goods listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017 – 2020 period. The change of auditors has a significant positive effect on the timeliness of financial reporting in the Consumer Goods Industrial Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017 –* 2020

*Keywords: Auditor Quality, Ownership Structure, Auditor Change, Accuracy of Financial Statements*

INTISARI, Penelitian ini bertujuan u*ntuk mengetahui pengaruh kualitas auditor, struktur kepemilikan, pergantian auditor terhadap ketepatan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengetahui besarnya presentase kemampuan variabel indenpeden menjelaskan variabel indenpenden.*

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui buku - buku, jurnal - jurnal atau laporan - laporan. Analisis data menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017 – 2020. Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017 – 2020. Pergantian auditor berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017-2020

Kata Kunci: *Kualitas Auditor, Struktur Kepemilikan, Pergantian Audior, Ketepatan Laporan Keuangan*

LATAR BELAKANG

Perkembangan bisnis investasi di pasar modal yang semakin kompleks akan memunculkan tingkat persaingan yang semakin ketat antar perusahaan Go *public*. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go public*. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak internal maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemasok untuk mengambil keputusan.

Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuanganatau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2011). Laporan keuangan adalah dokumen yang berisi informasi keuangan suatu kegiatan bisnis, dalam rangka menyediakan informasi untuk membantu pemakai (*user*) mengambil keputusan bisnis (Iron, 2011) dapat disimpulkan bahwa pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai keuangan perusahaan. Informasi ini nantinya bermanfaat untuk menentukan dan memprediksi kesehatan keuangan bagi pihak- pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan (Mahmudi,

2016).

Keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta tentang peratutan Nomor I-E tentangkewajiban penyampaian informasi tersebut menyebutkan bahwa perusahaan tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa dan batas waktu menyampaikan laporan keuangan sama dengan peraturan Bapepam Nomor X.K.2. Sedangkan peraturan nomor I-H tentang sanksi menyebutkan bahwa jika perusahaan yang tercatat terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenai sanksi terdiri atas: 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampain laporan keuangan: 2)

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, topik akan diteliti adalah faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Topik ini dirasa penting karena perusahaan - perusahaan yang telah *Go Public* dituntut untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktku. Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu merupakan cerminan kondisi perusahaan yang baik. Oleh karena itu, dirasa perlu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan

mengetahui faktor yang mempengaruhiketepatan waktu penyampain laporan keuangan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi “**PENGARUH KUALITAS AUDITOR ,STURKTUR KEPEMILIKAN, PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP KETETAPAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI BARANG KOMSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020”**

PENGEMBANGAN TEORI DAN HIPOTESIS

Hipotesis adalah penjelasan sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang sedang dipelajari,dimana suatu hipotesis selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan dua variabel atau lebih (Dwiyanti, 2010) perumusan hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap ketepatan waktu

pelaporan keuangan, yaitu solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, pergantian auditor dan kepemilikan perusahaan.

**Hubungan kualitas auditor dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

Kantor akuntan yang besar dianggap memiliki kualitas yang baik. Perusahaan yang menggunakan kantor akuntan public yang besar merupakan berita yang baik *(good news)* yang mendorong perusahaan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu. Kaitannya dengan teori keagenan adalah sebagai pihak manajemen perusahaan akan berusaaha menggunakan kantor akuntan publik yang berkualitas untuk menilai laporan keuangaan perusahaannya karena dinilai lebih efektif dan efesien dalam mengaudit. Pengukuran kualitas auditor dalam penelitian ini menggunakan kantor akuntan publik merupakan anggota dari *the big four* atau bukan. Kantor akuntan publik dianggap berkualitas baik jika merupakan anggota *the big four*.

Kantor akuntan besar akan selalu menjaga reputasi dimata publik. Kantor akauntan besar juga memiliki auditor- auditor yang handal dan terlatih dalam melaksanakan tugasnya. Kantor akuntan besar dinilai mampu mengerjakan pekerjaan auditnya secara lebih efesien dan efektif sehingga dapat selesai dengan tepat waktu (Oktarina dan Subarli, 2005 dalam Mufqi,

2015) hal ini didukung oleh hasil penelitian Mufqi (2015) yang membuktikan bahwa kualitas auditor berpengaruh positif terhadap

ketepatan waktu penyamaian laporan keuangan. Dari uraian tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H1: Kualitas auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**

**Hubungan struktur kepemilikan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

Menurut Niehaus (1989) dalam Dwiyanti (2010) pemilik perusahaan yang berasal dari pihak luar dianggap berbeda dengan pemilik pihak dalam, karena kecil kemungkinan pemilik pihak luar terlibat dalam urusan bisnis sehari-hari. Sehubungan dengan teori agensi, pihak luar merupakan prinsipal yang memiliki pengaruh yang besar dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi keadaan perusahaan. Prinsipal pihak luar akan selalu memantau keadaan, salah satunya memantau laporan keuangan perusahaan. Agen selaku manajemen perusahaan dituntut untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Prinsipal dapat mengambil tindakan tegas pihak agen memiliki kinerja yang beruk dan tidak sesuai dengan keinginan prinsipal. Oleh katena itu, stuktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh dalam ketepatan waktu penyampaian laopran keuanagan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Coiruddin (2015) yang menunjukan bukti empiris bahwa stuktur kepemilikan barpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut;

**H2; Stuktur kepemilikan berpengauh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**

**Hubungan pergantian auditor ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

Auditor penganti merupakan auditor baru yang mengantikan auditor pendahulu yang diganti oleh habis kontak atau hal – hal lainnya. Sebelum menerima perikatan audit, auditor penganti dirasa perlu untuk meminta keterangan auditor pendahulu mengenai prosedur-prosedur atau prinsip- prinsip yang digunakan klien dalam audit. Banyaknya prosedur yang ditempuh auditor penganti dalam mengaudit memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan auditor yang melajutkan apemenerimaan penugasan. Menurut Ksa (2003) pergantian auditor menyebabkan lamanya pengauditan yang berakibat juga pada penundaan penyampaian laporan keuangan auditan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H3: pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**

**METODE PENELITIAN**

**Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode

2017-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi berdasarkan ketentuan tertentu.

Adapun ketentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode 2017-2020.

2. Perusahaan – perusahaan yang disebut pada butir 1 telah melaporkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipulbikasikan pada periode 2017-2020.

3. Sampel tidak di-*delisting* selama periode 2017-2020.

4. Sampel tidak berpindak ke industri lain selama periode 2017-2020.

5. Sampel mempunyai periode pelaporan keuangan berdasarkan kalender yang berakhir pada 31 Desember.

6. Sampel mempunyai kelengkapan data laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Jenis dan Sumber Data**

Kuncoro, dkk (2003) menyebutkan jenis data berdasarka tipe data, yaitu: data kuatitatif dan data kualitatif berdasarkan pendapat tersebut penelitian ini menggunakan tipe data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang di ukur dalam suatu skala numeric (angka).

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui buku - buku, jurnal - jurnal atau laporan - laporan.

**Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

1. Variabel Denpenden

Variabel dendepen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh varibael lain. Variabel denpenden pada penelitian ini adalah ketepatan waktu. Ketepatan waktu diukur menggunakan variabel dummy, dimana kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu. Perusahaan dikatakan tepat waktu jika penyampaian laporan keuangaannya maksimal pada akhir bulan ketiga sejak akhir periode 31

Desember, yaitu pada 31 Maret. Jika melampui 31 Maret, maka perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuagannya.

3. Variabel Indenpenden

Variabel indenpenden adalah variaabel yang mempngaruhi variabel lain. Variabel indenpenden dalam penelitian ini yaitu kualitas auditor, struktur kepemilikan dan pergantian auditor.

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Objek Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 yang berjumlah 57 perusahaan. Perusahaan tersebut kemudian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 20 perusahaan setiap tahunnya yang memenuhi kriteria sampel, sehingga data dalam penelitian ini sebanyak 80 (20 X 4).

**Kriteria Dalam Pengambilan Sampel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kriteria** | **Jumlah** |
| 1 | Perusahaan manufaktur industri barang  konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek  Indonesia pada tahun 2017-2020. | 57 |
| 2 | Perusahaan manufaktur industri barang  konsumsi yang tidak terdaftar di Bursa Efek  Indonesia berturut-turut dari 2017-2020. | (37) |
| 3 | Perusahaan manufaktur industri barang  konsumsi yang tidak yang tidak melewati proses audit. | 0 |
| Jumlah sampel perusahaan penelitian | | 20 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

**Analisis Statistik Deskriptif**

Sebelum analisis, data yang diperoleh diolah dengan bantuan program SPSS versi 26. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel

4.1 di bawah ini:

**Tabel 4.1**

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std.  Deviaton |
| Ketepatan Waktu | 80 | 0,00 | 1,00 | 0,90 | 0,301 |
| Kualitas Auditor | 80 | 0,00 | 1,00 | 0,80 | 0,402 |
| Struktur  Kepemilikan | 80 | 10,00 | 92,66 | 56,45 | 27,24 |
| Pergantian Auditor | 80 | 0,00 | 1,00 | 0,82 | 0,38 |

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistik untuk menguji pengaruh kualitas auditor, struktur kepemilikan, dan pergantian auditor

terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengujian hipotesis meliputi (1) menilai kelayakan model regresi, (2) menilai keseluruhan model, dan (3) menguji koefisien regresi.

Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of fit test*)

Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai Chi-Square pada bagian bawah uji *Hosmer* and *Lemeshow*. Hasil pengolahan data terlihat pada tabel 4.2 di bawah ini. Pada tabel tersebut terlihat bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* sebesar

1,716 dengan probabilitas signifikansi 0,989 yang nilainya di atas 0,05.

Tabel 4.2

Uji *Hosmer and Lemeshow*

**Hosmer and Lemeshow Test**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Step Chi-square | | df | Sig. |
| 1 | 1.716 | 8 | .989 |

Karena angka probabilitas > 0,05 maka H0 diterima. Hal ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisa selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

**PEMBAHASAN**

**1. Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan**

**Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017 – 2020.

Kantor akuntan yang besar dianggap memiliki kualitas yang baik. Perusahaan yang menggunakan kantor akuntan publik yang besar merupakan berita yang baik *(good news)* yang mendorong perusahaan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu. Kaitannya dengan teori keagenan adalah sebagai pihak manajemen perusahaan akan berusaaha menggunakan kantor akuntan publik yang berkualitas untuk menilai laporan keuangaan perusahaannya karena dinilai lebih efektif dan efesien dalam mengaudit. Pengukuran kualitas auditor dalam penelitian ini menggunakan kantor akuntan publik merupakan anggota dari *the big four* atau bukan. Kantor akuntan publik dianggap berkualitas baik jika merupakan anggota *the big four*.

Kantor akuntan besar akan selalu menjaga reputasi dimata publik. Kantor akauntan besar juga memiliki auditor- auditor yang handal dan

terlatih dalam melaksanakan tugasnya. Kantor akuntan besar dinilai mampu mengerjakan pekerjaan auditnya secara lebih efesien dan efektif sehingga dapat selesai dengan tepat waktu (Oktarina dan Subarli, 2005 dalam Mufqi,

2015) hal ini didukung oleh hasil penelitian Mufqi (2015) yang membuktikan bahwa kualitas auditor berpengaruh positif terhadap ketetapan waktu penyamaian laporan keuangan

**2. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu**

**Pelaporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017 – 2020.

Menurut Harum, dkk (2016) pemilik perusahaan yang berasal dari pihak luar dianggap berbeda dengan pemilik pihak dalam, karena kecil kemungkinan pemilik pihak luar terlibat dalam urusan bisnis sehari-hari. Sehubungan dengan teori agensi, pihak luar merupakan prinsipal yang memiliki pengaruh yang besar dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi keadaan perusahaan. Prinsipal pihak luar akan selalu memantau keadaan, salah satunya memantau laporan keuangan perusahaan.

Agen selaku manajemen perusahaan dituntut untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Prinsipal dapat mengambil tindakan tegas pihak agen memiliki kinerja yang beruk dan tidak sesuai dengan keinginan prinsipal. Oleh katena itu, stuktur kepemilikan

perusahaan memiliki pengaruh dalam ketetapan waktu penyampaian laopran keuanagan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Coiruddin (2015) yang menunjukan bukti empiris bahwa stuktur kepemilikan barpengaruh positif terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan.

**3. Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan**

**Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017 – 2020.

Auditor penganti merupakan auditor baru yang mengantikan auditor pendahulu yang diganti oleh habis kontak atau hal – hal lainnya. Sebelum menerima perikatan audit, auditor penganti dirasa perlu untuk meminta keterangan auditor pendahulu mengenai prosedur-prosedur atau prinsip- prinsip yang digunakan klien dalam audit. Banyaknya prosedur yang ditempuh auditor penganti dalam mengaudit memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan auditor yang melajutkan apemenerimaan penugasan. Menurut Ksa (2003) pergantian auditor menyebabkan lamanya pengauditan yang berakibat juga pada penundaan penyampaian laporan keuangan auditan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah adalah sebagai berikut:

1. Kualitas auditor berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017

– 2020.

2. Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017 – 2020.

3. Pergantian auditor berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017

– 2020.

4. Besar persentase kemampuan variabel indenpenden menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 26%.

**SARAN**

Adanya keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini yang telah disampaikan, maka saran yang dapat penelilti berikan untuk penelitia selanjutnya berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan adalah antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian dan menambahkan periode baru agar dapat mencerminkan kondisi terkini dan dapat menambahkan sektor industri lain di luar sektor industri barang konsumsi agar lebih akurat hasil penelitiannya.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti kepemilikan pihak dalam, likuiditas, umur perusahaan, opini audit, profitabilitas, dan kompleksitas usaha.

**DAFTAR PUSTAKA**

Choiruddin. 2015. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009- 2013)”. Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu. Vol II. No.1. ISSN-P 2407-2184.

Dwiyanti, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.

Dwi Prastowo. (2011). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi

Yogyakarta: STIM YKPN.

Hendriksen, Eldon S. and Michael F van Brenda. 2000. Accounting Theory. Jilid

1. Edisi kelima. Batam: Interaksa.

IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 3.

Penerbit Erlangga.

Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

Iron Sarira, Aspek Hukum Pemenuhan Hak Tenaga Kerja Terhadap Implementasi Keputusan Pailit Suatu Badan Usaha Sesuai Asas Keadilan “Jurnal Humaniora Vol. 2 No.2 Oktober 2011 (Jakarta Barat: Universitas Binus.2011)

Mahmudi. 2016. Analisis Lapoan Keuangan Pemerintah Daerah. Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mufqi, Urvan M. (2015), Pengaruh Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, Kepemilikan Pihak Luar, Kualitas Auditor, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Food and Baverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-

2013. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Volume 2 No. 2, 1–15.

Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil. Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hans Kartikahadi dkk 2012. Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis. IFRS. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Suryanto, Joko dan Indra Pahala. 2016, Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh

Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Ilmiah Wahana

Suwardjono. 2014. Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi

Ketiga. Yogyakarta